



P r e s e n t a s i S e m i n a r H a s i l T e s i s

IMPLEMENTASI GAYA KEPEMIMPINAN MANAJEMEN DELTRAS FC SIDOARJO DALAM MENGELOLA KLUB SECARA PROFESIONAL

Nama : Fahmi Andika
NIM : 246110100062
Fakultas : Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial
Prodi : Magister Manajemen





DAFTAR ISI

1

Pendahuluan

2

Research Gap

3

Rumusan Masalah

4

Tujuan Penelitian

5

Literatur Review

6

**Metode
Penelitian**

7

**Hasil &
Pembahasan**

8

**Kesimpulan &
Saran**



Pendahuluan

1

Dalam perkembangan industri sepak bola modern, profesionalisme dalam pengelolaan klub menjadi faktor penting untuk menjaga daya saing dan kelangsungan hidup klub di tengah dinamika kompetisi yang semakin kompleks. Oleh karena itu, kepemimpinan yang efektif sangat diperlukan dalam manajemen klub.

Research Gap



Gap	Celah
GAP Praktik : Transformasi Belum Menyeluruh Meskipun Deltras FC Sidoarjo telah menerapkan gaya kepemimpinan visioner dan mulai bergerak ke arah profesionalisme, transformasi manajemen belum menyeluruh. Dalam penelitian, disebutkan adanya perbaikan struktur dan pendekatan modern, namun tidak dibahas secara detail sejauh mana semua lini (keuangan, pemasaran, manajemen pemain, klub) telah mengadopsi prinsip profesional.	Belum ada evaluasi menyeluruh terhadap semua elemen manajemen klub apakah sudah sejalan dengan standar klub profesional.
GAP Teoritis: Minim Studi Lokal Terpadu tentang Kepemimpinan Visioner di Klub Liga 2/Liga 3 Penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak fokus pada klub besar nasional atau Liga 1. Studi tentang gaya kepemimpinan di klub Liga 2 seperti Deltras FC Sidoarjo masih sangat terbatas.	Penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak fokus pada klub besar nasional atau Liga 1. Studi tentang gaya kepemimpinan di klub Liga 2 seperti Deltras FC Sidoarjo masih sangat terbatas.
GAP Kontekstual: Peran Suporter dan Stakeholder Belum Dikaji Mendalam Meskipun disebutkan bahwa gaya kepemimpinan dapat meningkatkan loyalitas suporter, penelitian terdahulu belum menggali bagaimana keterlibatan suporter dan stakeholder lokal turut memengaruhi atau terpengaruh oleh perubahan gaya kepemimpinan.	Kurangnya eksplorasi terhadap hubungan timbal balik antara kepemimpinan manajemen dan respon suporter/pendukung klub

Research Gap



Gap	Celah
GAP Strategi Keuangan dan Komersialisasi Klub Deltras FC Sidoarjo disebut memiliki visi jangka panjang dan pembaruan infrastruktur, tetapi belum dibahas secara mendalam bagaimana strategi monetisasi, sponsorship, dan bisnis model klub dikembangkan di bawah kepemimpinan manajemen Deltras FC Sidoarjo.	Minim pembahasan mengenai sumber pendanaan jangka panjang, pengelolaan aset klub, dan strategi bisnis yang mendukung visi klub. Tidak ada evaluasi menyeluruh terhadap semua elemen manajemen klub apakah sudah sejalan dengan standar klub profesional.
GAP Evaluasi Kinerja Implementasi Visi Penelitian terdahulu fokus pada narasi implementasi gaya kepemimpinan, namun belum menyediakan indikator keberhasilan yang objektif dan terukur (misalnya peningkatan performa, loyalitas staf, kepuasan publik, atau peningkatan pendapatan)	Belum ada evaluasi efektivitas dari visi jangka panjang yang telah dijalankan manajemen Deltras FC Sidoarjo.

Rumusan Masalah

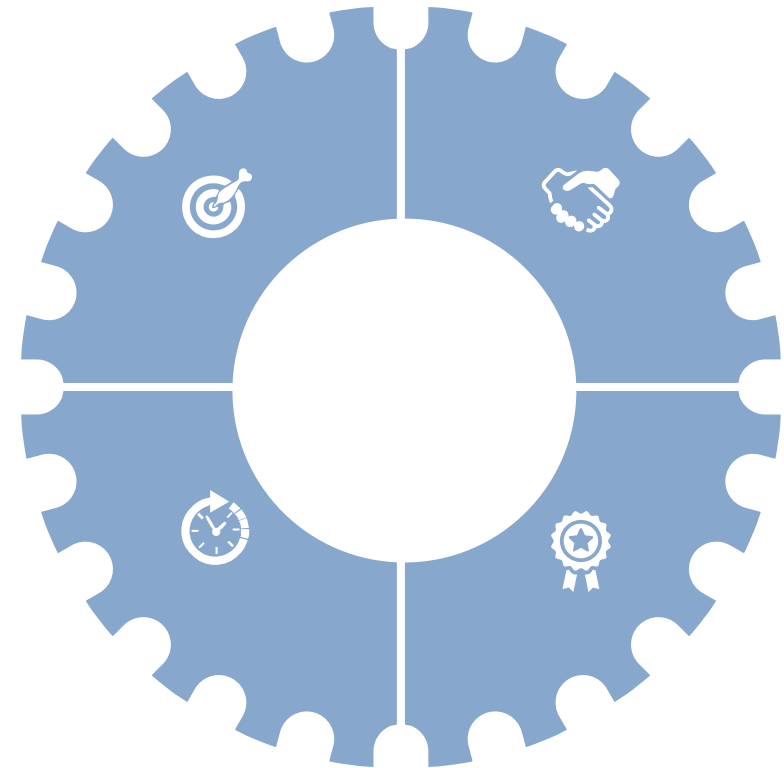


1. Bagaimana implementasi gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh manajemen Deltras FC Sidoarjo dalam mengelola klub secara profesional?
2. Apa saja indikator yang menunjukkan keberhasilan implementasi gaya kepemimpinan dalam meningkatkan profesionalisme pengelolaan klub Deltras FC Sidoarjo?
3. Bagaimana dampak gaya kepemimpinan terhadap loyalitas pemain, staf, dan suporter Deltras FC Sidoarjo?
4. Sejauh mana pendekatan kepemimpinan berkontribusi pada peningkatan kinerja organisasi, seperti perencanaan strategis, pengelolaan sumber daya, dan keuangan klub?
5. Bagaimana peran gaya kepemimpinan dalam membentuk kultur organisasi yang profesional dan adaptif terhadap perubahan industri sepak bola?
6. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam proses transformasi menuju manajemen klub yang profesional di bawah gaya kepemimpinan saat ini?

Tujuan Penelitian



1. Menganalisis implementasi gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh manajemen Deltras FC Sidoarjo dalam mengelola klub secara profesional
2. Menganalisis indikator yang menunjukkan keberhasilan implementasi gaya kepemimpinan dalam meningkatkan profesionalisme pengelolaan klub Deltras FC
3. Menganalisis dampak gaya kepemimpinan terhadap loyalitas pemain, staf, dan suporter Deltras FC Sidoarjo
4. Menganalisis pendekatan kepemimpinan berkontribusi pada peningkatan kinerja organisasi, seperti perencanaan strategis, pengelolaan sumber daya, dan keuangan klub
5. Menganalisis peran gaya kepemimpinan dalam membentuk kultur organisasi yang profesional dan adaptif terhadap perubahan industri sepak bola
6. Menganalisis tantangan yang dihadapi dalam proses transformasi menuju manajemen klub yang profesional di bawah gaya kepemimpinan saat ini



A collage of four images showing a desk setup: a calculator, a hand typing on a keyboard, a pen on a notepad, and a person's arm in a blue shirt.

2

Literatur Review



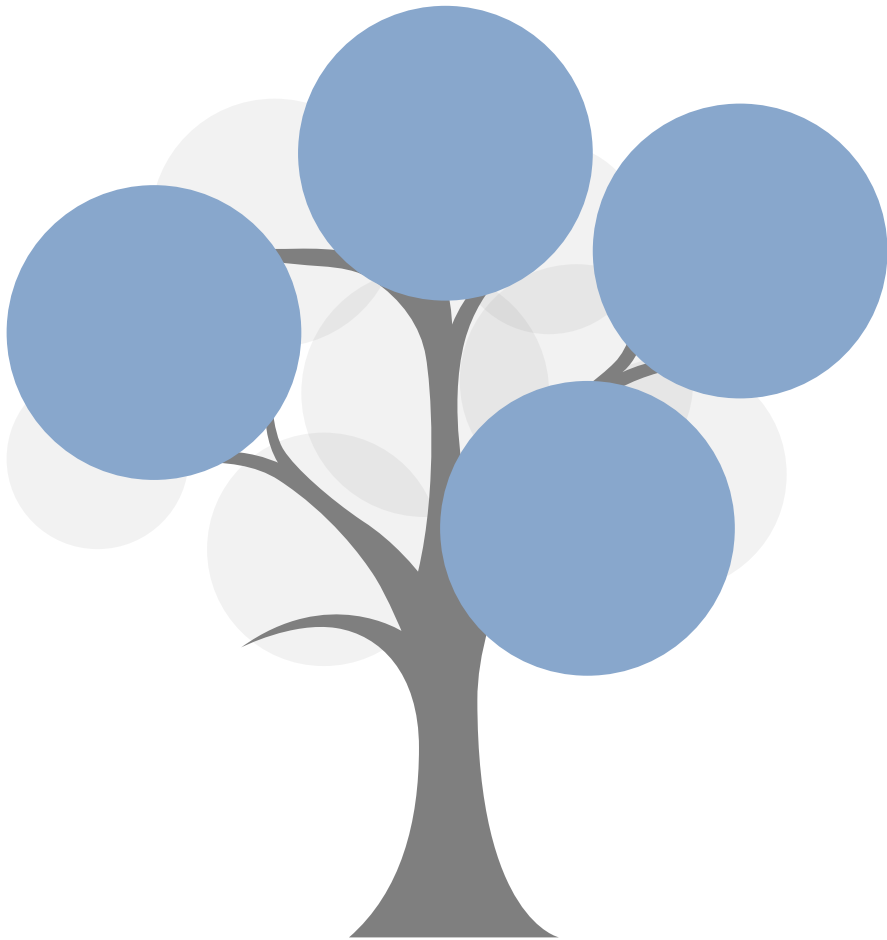
1. Gaya Kepemimpinan

Dalam konteks olahraga, khususnya klub sepak bola, pemimpin juga memiliki kemampuan untuk meninjau kembali keputusan, bekerja sesuai dengan aturan, memberikan delegasi yang sesuai, dan memberikan pengawasan yang efektif (Sya'diyah et al., 2024).



2. Manajemen Klub Sepak Bola Profesional

Profesionalisme dalam pengelolaan klub mencakup transparansi, efisiensi, keberlanjutan finansial, serta orientasi pada prestasi dan perkembangan jangka panjang. Klub profesional dituntut untuk tidak hanya bertahan secara kompetitif, tetapi juga menjadi organisasi yang sehat secara struktural dan finansial.



3. Kepemimpinan dalam Konteks Sepak Bola Indonesia

Studi oleh (Try Andika et al., 2025) menyebutkan bahwa organisasi olahraga yang sukses biasanya dipimpin oleh individu dengan kemampuan manajerial dan kepemimpinan yang seimbang.

Dalam konteks klub seperti Deltras FC Sidoarjo, yang memiliki sejarah dan basis pendukung yang kuat, peran manajemen menjadi sangat krusial.



4. Implementasi Gaya Kepemimpinan dalam Praktik Klub

Implementasi gaya kepemimpinan visioner dalam pengelolaan klub sepak bola mencakup sejumlah indikator penting, seperti:

Visi dan misi klub yang jelas dan inspiratif.

Keterlibatan stakeholder Penyusunan dalam pengambilan keputusan strategis.

Inovasi dalam manajemen sumber daya manusia dan teknis.

Pendekatan modern dalam pemasaran dan pengelolaan fans.

Kemandirian finansial dan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan

Metode Penelitian



Pendekatan & Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam implementasi gaya kepemimpinan visioner dalam manajemen Deltras FC Sidoarjo



Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di kantor manajemen Deltras FC, Sidoarjo, Jawa Timur.



Waktu pelaksanaan

Penelitian direncanakan berlangsung selama dua bulan, mulai dari bulan April hingga Mei 2025.



Sumber Data

• **Data Primer**

Diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pengurus utama Deltras FC (manajer, pelatih, bagian pemasaran, dan staf administrasi), serta observasi langsung kegiatan manajemen klub.

• **Data Skunder**

Berasal dari dokumen klub, laporan keuangan, visi-misi klub, berita media, serta literatur atau jurnal terkait kepemimpinan dan manajemen klub sepak bola.



Teknik Pengumpulan Data

- **Wawancara Mendalam**

Dilakukan secara semi-struktural untuk memperoleh data dari informan utama terkait gaya kepemimpinan, visi jangka panjang, dan pengelolaan klub.

- **Observasi**

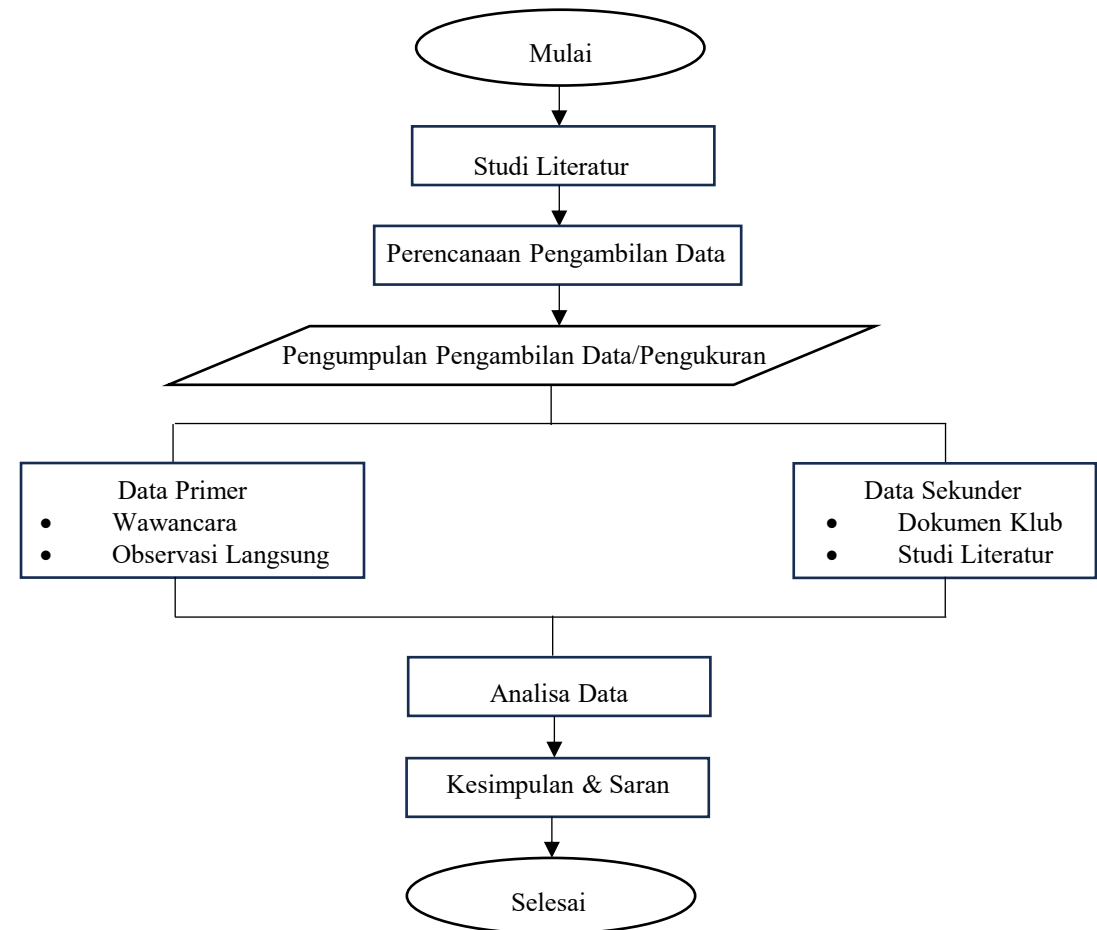
mengamati secara langsung aktivitas manajemen, rapat tim, latihan pemain, serta interaksi antara manajemen dan stakeholder.

- **Dokumentasi**

Menganalisis dokumen resmi klub, seperti rencana strategis, struktur organisasi, laporan program, serta media publikasi.



Bagan Susunan Penelitian Implementasi Gaya Kepemimpinan Manajemen Deltras FC Sidoarjo Dalam Mengelola Klub Secara Profesional





Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif model Miles dan Huberman, yaitu:

- 1• Data reduction (reduksi data)
- 2• Data display (penyajian data)
- 3• Conclusion Drawing/verification (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Keabsahan data diuji dengan teknik triangulasi, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber (wawancara, observasi, dan dokumen).



3

Hasil & Pembahasan

Hasil Wawancara



No.	Topik Wawancara	Pertanyaan Utama	Jawaban Utama
1.	Persepsi terhadap kepemimpinan	Bagaimana implementasi gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh manajemen Deltras FC Sidoarjo dalam mengelola klub secara professional?	Mayoritas responden menganggap gaya kepemimpinan transformasional sangat memotivasi karena memberikan ruang untuk membangun visi jangka panjang, komunikasi yang terbuka, serta mendorong partisipasi seluruh elemen klub.
2.	Keberhasilan terhadap kepemimpinan	Apa saja indikator yang menunjukkan keberhasilan implementasi gaya kepemimpinan dalam meningkatkan profesionalisme pengelolaan klub Deltras FC Sidoarjo?	Mayoritas responden menganggap indikator sebuah keberhasilan kepemimpinan yaitu kinerja tim, struktur organisasi, hubungan dengan supporter dan sponsor, system keuangan yang transparan, branding dan kepuasan stakeholder.
3.	Dampak kepemimpinan	Bagaimana dampak gaya kepemimpinan terhadap loyalitas pemain, staf, dan supporter Deltras FC Sidoarjo?	Mayoritas responden merasa lebih dihargai dan didukung dalam pengembangan karier mereka.
4.	Kontribusi kepemimpinan	Sejauh mana pendekatan kepemimpinan berkontribusi pada peningkatan kinerja organisasi, seperti perencanaan strategis, pengelolaan sumber daya, dan keuangan klub?	Mayoritas responden menganggap kepemimpinan yang transformasional memberikan arah strategis jangka panjang, termasuk dalam hal perencanaan akademi, pembinaan sumberdaya manusia, keuangan yang transparan hingga pengembangan brand klub.
5.	Kepemimpinan dalam kultur organisasi	Bagaimana peran gaya kepemimpinan dalam membentuk kultur organisasi yang profesional dan adaptif terhadap perubahan industri sepak bola?	Mayoritas responden menganggap sebuah profesionalisme, adaptif dan kolaboratif dapat menjadikan perubahan dalam industri sepak bola. Sehingga semua elemen klub mau berkembang sesuai tuntutan zaman.
6.	Tantangan manajemen klub	Apa saja tantangan yang dihadapi dalam proses transformasi menuju manajemen klub yang profesional di bawah gaya kepemimpinan saat ini?	Mayoritas responden menganggap resistensi internal, keterbatasan dana, kendala regulasi liga dan birokrasi lokal, ekspektasi supporter yang tinggi, serta keterbatasan manajerial membuat tantangan tersendiri bagi manajemen klub.

G a m b a r a n U m u m



Deltras FC merupakan klub sepak bola profesional yang bermarkas di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Deltras FC Sidoarjo awalnya bernama Gelora Dewata berdiri sejak 1989, dan berbasis di Bali. Namun, pada tahun 2001, pemerintah Kabupaten Sidoarjo membawanya pulang ke Kota Delta dan mengubah namanya menjadi Deltras FC. Klub ini telah beberapa kali berganti nama, seperti Gelora Putra Delta (GPD) dan Delta Putra Sidoarjo, sebelum akhirnya menjadi Delta Raya Sidoarjo Football Club atau Deltras FC dengan kepemilikan PT. Delta Raya Sidoarjo. Struktur organisasi klub terdiri dari Presiden Klub, Manajer Tim, Pelatih Kepala, Staf Pelatih, dan Divisi Administrasi, Pemasaran, serta Media. Manajemen Deltras FC Sidoarjo mengadopsi pendekatan kepemimpinan yang menekankan profesionalisme, transparansi, dan kolaborasi antar divisi.



AMIR BURHANUDDIN
CEO



RONNY SUHATRIL
COO



RAHARDIAN DAHNIAR
CLUB SECRETARY



FAKHRI HUSAINI
TECHNICAL AND
ACADEMY DIRECTOR



WIDODO C PUTRO
COACH



A. Implementasi Gaya Kepemimpinan Yang Diterapkan Oleh Manajemen Deltras FC Sidoarjo Dalam Mengelola Klub Secara Profesional

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen Deltras FC Sidoarjo menerapkan gaya kepemimpinan transformasional yang dikombinasikan dengan elemen kepemimpinan partisipatif. Bentuk implementasi gaya kepemimpinan transformasional meliputi:

1. Visi dan Misi yang Jelas

Manajemen mensosialisasikan tujuan atau visi jangka panjang klub, seperti promosi ke liga yang lebih tinggi dan pembinaan pemain muda.

2. Komunikasi Terbuka

Pemain, staf, dan manajemen rutin melakukan pertemuan untuk membahas evaluasi kinerja dan strategi pertandingan.

3. Penghargaan dan Motivasi

Pemain berprestasi mendapatkan apresiasi dalam bentuk bonus, penghargaan internal, dan publikasi di media sosial klub.

4. Keterlibatan Pemain dalam Pengambilan Keputusan

Pemain dilibatkan dalam diskusi mengenai strategi pertandingan dan kebutuhan pelatihan.

Pimpinan klub tidak hanya fokus pada hasil di lapangan, tetapi juga membenahi struktur organisasi, fasilitas, dan sistem pengelolaan modern seperti penggunaan teknologi dan transparansi keuangan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pendekatan ini meningkatkan rasa memiliki (sense of belonging) di antara pemain dan staf. Hal ini menunjukkan orientasi pada pembentukan klub yang berkelanjutan secara profesional.



B. Indikator Yang Menunjukkan Keberhasilan Implementasi Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Pengelolaan Klub Deltras FC

Berdasarkan temuan di lapangan, indikator keberhasilan gaya kepemimpinan di Deltras FC Sidoarjo tersebut dapat dilihat melalui:

1. Peningkatan kinerja tim secara kompetitif di Liga 2
2. Perbaikan struktur organisasi dan perekrutan staf profesional
3. Penguatan hubungan dengan komunitas dan sponsor
4. Adanya sistem keuangan yang lebih transparan
5. Meningkatnya branding dan daya tarik klub, baik secara lokal maupun nasional
6. Kepuasan internal (pemain, pelatih, staf) yang lebih baik dibanding periode sebelumnya

K e y t o p i c



C. Dampak Gaya Kepemimpinan Terhadap Loyalitas Pemain, Staf, Dan Suporter Deltras FC Sidoarjo

Berdasarkan temuan di lapangan, dampak kepemimpinan terhadap loyalitas pemain, staf, dan suporter di Deltras FC Sidoarjo dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dampak Kepemimpinan terhadap Loyalitas Pemain yaitu : kepercayaan, motivasi, dan komitmen
2. Dampak Kepemimpinan terhadap Loyalitas Staf yaitu : kepuasan Kerja, pengembangan karir dan komitmen
3. Dampak Kepemimpinan terhadap Loyalitas Suporter yaitu : komunikasi, pengalaman dan identitas

Gaya kepemimpinan yang terbuka dan partisipatif meningkatkan *sense of belonging* di kalangan pemain dan staf. Pemain merasa dihargai dan diberi ruang untuk berkembang, sehingga lebih termotivasi untuk memberikan performa terbaik. Staf lebih termotivasi karena memiliki kejelasan peran dan jalur komunikasi yang efektif, mengurangi konflik internal. Di sisi lain, keterlibatan suporter dalam berbagai agenda klub menunjukkan tingkat loyalitas yang meningkat, merasakan kedekatan emosional dengan klub melalui keterbukaan informasi dan kegiatan komunitas. Jadi mereka merasa menjadi bagian penting dari perkembangan klub.

Dengan demikian, kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan loyalitas pemain, staf, dan suporter di Deltras FC Sidoarjo, sehingga klub dapat mencapai tujuan dan meningkatkan kinerja.



D. Pendekatan Kepemimpinan Berkontribusi Pada Peningkatan Kinerja Organisasi

Berdasarkan temuan di lapangan, pendekatan kepemimpinan dapat berkontribusi pada pendekatan kinerja organisasi di Deltras FC Sidoarjo dengan beberapa cara:

1. Meningkatkan Motivasi dan Komitmen
2. Meningkatkan Kinerja Tim
3. Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi
4. Meningkatkan Inovasi dan Adaptasi

Kepemimpinan yang transformasional memberikan arah strategis jangka panjang, termasuk dalam hal perencanaan akademi, pembinaan usia dini, hingga pengembangan brand klub. Pengelolaan sumber daya manusia dilakukan secara lebih profesional melalui perekrutan berbasis kompetensi. Keuangan klub dikelola secara lebih transparan, dengan pemisahan dana operasional dan pengembangan, serta dibukanya kerjasama sponsor secara terbuka.

Dengan demikian, pendekatan kepemimpinan dapat berkontribusi pada pendekatan kinerja organisasi di Deltras FC Sidoarjo dengan meningkatkan motivasi dan komitmen, kinerja tim, akuntabilitas dan transparansi, serta inovasi dan adaptasi.



E. Peran Gaya Kepemimpinan Dalam Membentuk Kultur Organisasi Yang Profesional Dan Adaptif Terhadap Perubahan Industri Sepak Bola

Berdasarkan temuan di lapangan, gaya kepemimpinan transformasional turut membentuk kultur kerja yang:

1. Profesional: dengan standar kerja yang jelas dan evaluasi berkala.
2. Adaptif: karena terbuka terhadap inovasi teknologi, perubahan regulasi, dan tren industri (seperti digitalisasi konten, data analitik).
3. Kolaboratif: karena melibatkan berbagai pihak, termasuk stakeholder lokal dan komunitas sepak bola.
4. Kepemimpinan juga memupuk budaya belajar, sehingga semua elemen klub mau berkembang sesuai tuntutan zaman.



F. Tantangan Yang Dihadapi Dalam Proses Transformasi Menuju Manajemen Klub Yang Profesional Di Bawah Gaya Kepemimpinan Saat Ini

Berdasarkan temuan di lapangan, beberapa tantangan utama yang dihadapi manajemen meliputi:

1. Resistensi internal terhadap perubahan sistem kerja atau budaya lama.
2. Keterbatasan dana, khususnya untuk investasi infrastruktur dan SDM berkualitas.
3. Kendala regulasi liga dan birokrasi lokal, yang sering menghambat proses modernisasi.
4. Ekspektasi suporter yang tinggi, yang harus dikelola dengan pendekatan komunikasi yang baik.
5. Keterbatasan kapasitas manajerial, terutama jika belum semua pemangku kepentingan terbiasa dengan tata kelola profesional.

Temuan penelitian ini selaras dengan teori kepemimpinan transformasional Bass & Avolio (1994) yang menekankan pentingnya visi, motivasi, dan perhatian individual. Implementasi di Deltras FC Sidoarjo menunjukkan bahwa kombinasi kepemimpinan transformasional dan partisipatif dapat menciptakan iklim kerja yang produktif sekaligus memperkuat ikatan emosional antar anggota tim.

The background is a collage of four images: top-left shows a computer monitor; top-right shows a hand in a blue shirt typing on a keyboard; bottom-left shows a white calculator and a spiral notebook; bottom-right shows a pen on a notepad. A large blue rectangle is centered over the collage.

4

Kesimpulan & Saran



Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi gaya kepemimpinan manajemen Deltras FC Sidoarjo dalam mengelola klub secara profesional telah menunjukkan hasil yang positif. Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh manajemen Deltras FC Sidoarjo telah mampu meningkatkan kinerja klub dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Kesimpulan:

1. Gaya kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh manajemen Deltras FC Sidoarjo telah mampu memotivasi pemain dan staf untuk mencapai tujuan klub.
2. Implementasi gaya kepemimpinan yang profesional telah meningkatkan kinerja klub dan mencapai tujuan yang diinginkan.
3. Manajemen Deltras FC Sidoarjo telah menunjukkan kemampuan dalam mengelola klub secara profesional, termasuk dalam hal perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan.

Saran:

1. Manajemen Deltras FC Sidoarjo perlu terus meningkatkan kemampuan dalam mengelola klub secara profesional.
2. Perlu dilakukan evaluasi dan monitoring secara terus-menerus untuk memastikan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan efektif dalam mencapai tujuan klub.
3. Perlu dilakukan pelatihan dan pengembangan bagi staf dan pemain untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja klub.

Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik manajemen olahraga, khususnya dalam hal gaya kepemimpinan dan pengelolaan klub sepak bola.



Terimakasih